

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan dan di analisa pada Bab IV maka, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengajar siswa tunanetra yang hanya mengandalkan indera pendengar dan perasa tentunya sangat membutuhkan kemampuan komunikasi guru untuk itu, para guru yang ada di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Kota Gorontalo telah menerapkan beberapa aspek diantaranya keterampilan komunikasi guru dalam mengajar yang terdiri dari: kemampuan guru dalam mengembangkan sikap positif, kemampuan guru bersikap luwes dan terbuka, dan juga kemampuan guru dalam tampil secara bergairah dan bersungguh-sungguh dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa tunanetra yang didalamnya guru mampu menyesuaikan keadaan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dan yang kedua untuk mengukur kemampuan komunikasi dalam mengajar siswa tunanetra guru melihatnya dari hasil evaluasi yang terdiri dari proses timbal balik saat kegiatan belajar mengajar dan hasil ulangan harian atau mingguan. sehingga peran guru dalam mengajar siswa tunanetra di Kelas Enam terbukti, sudah berjalan dengan baik dalam arti guru sudah mampu berkomunikasi dengan siswa tunanetra dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Kota Goerontalo.

2. Adapun untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar komunikasi guru saat kegiatan belajar mengajar siswa tunanetra. Guru menerapkan strategi mengajar, di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Kota Gorontalo dengan berdasarkan pada empat kompetensi mengajar, pendekatan untuk mengefektifkan komunikasi, menggunakan metode: metode ceramah, metode drill, dan metode tanya jawab untuk mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi yang disampaikan, dan metode tersebut juga dilengkapi dengan media berupa CD audio yang digunakan sebagai alat penyalur pesan serta media lain untuk menulis: mistar Braille, pen Braille dan buku, serta untuk dapat menjelaskan mengenalkan materi pesan yang dimaksud guru menggunakan media berupa gambar timbul, tulisan timbul dan benda yang dapat menjelaskan sesuatu yang sifatnya abstrak.

## **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang peneliti berikan, baik itu kepada Guru, sekolah ataupun peneliti yang berminat untuk meneliti masalah serupa adalah:

1. Bagi Sekolah

Seharusnya dengan standar sekolah Negeri kelengkapan seperti media Belajar untuk semua siswa terutama pada siswa tunanetra sudah memadai untuk itu diharapkan agar hal ini menjadi satu perhatian yang bernilai positif.

2. Bagi Guru

Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar seharusnya semua guru dapat menyediakan media sebagai alat untuk menunjang hasil baik dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak tergantung dari penyediaan Sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan sebelum mengajukan judul yang ingin diteliti baik penelitian yang dimaksud di instansi/lembaga/perusahaan seharusnya sudah mempunyai gambaran tentang topik masalah yang akan diteliti, dan selanjutnya lengkapi dengan referensi sumber yang dapat dipercaya sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal.